



Tim Penulis:
Mesta Limbong, Witarsa Tambunan, Desi Sianipar,
Nevly Wisano Powa, Hendrik Palinggi, Yusak Yokoyama.

Bunga Rampai

“Pendidikan yang Mencerdaskan”

Dalam Rangka Hari Pendidikan Nasional
Tahun 2022



Bunga Rampai

"Pendidikan yang Mencerdaskan"

*Dalam Rangka Hari Pendidikan Nasional
Tahun 2022*

Tim Penulis:

**Mesta Limbong, Witarsa Tambunan, Desi Sianipar,
Nevly Wisano Powa, Hendrik Palinggi, Yusak Yokoyama.**

BUNGA RAMPAI
"PENDIDIKAN YANG MENCERDASKAN"
DALAM RANGKA HARI PENDIDIKAN NASIONAL TAHUN 2022

Tim Penulis:

**Mesta Limbong, Witarsa Tambunan, Desi Sianipar, Nevly Wisano Powa,
Hendrik Palinggi, Yusak Yokoyama.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Bintang Simbolon. M.Si.

ISBN:

978-623-459-555-0

Cetakan Pertama:

Juli, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Media Utama

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

(CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Salah satu aktivitas akademik yang dapat memberikan tempat sebagai wadah kajian ilmiah dapat dilakukan melalui “Bunga Rampai”. Mahasiswa dan dosen atau mahasiswa dan mahasiswa dapat melakukan kolaborasi untuk menuliskan pemikiran maupun kajian ilmiah yang relevan.

Tahun 2022 ini, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan memberikan wadah bagi tenaga akademik dan mahasiswa untuk dapat menuangkan karya yang akan diterbitkan dalam bunga rampai, sebagai wujud nyata dari realisasi Visi, Misi dan Tujuan dari Prodi.

Bunga rampai termasuk bagian perkuliahan. Hal ini perlu dilakukan untuk mempersiapkan dan melengkapi pemahaman mahasiswa program magister di PPs yang berhubungan dengan Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan, mahasiswa dan dosen dapat berkontribusi untuk menuangkan pemikirannya, sesuai dengan kompeten maupun pengalaman dalam bidangnya masing-masing. Dengan harapan mahasiswa semakin menyadari bahwa bidang ilmu yang mereka ikuti perlu dilengkapi dengan bidang ilmu lain yang memberikan wawasan yang lebih luas guna menyelesaikan tugas akhir berupa tesis.

Pembekalan dan pendampingan yang telah dilakukan program studi Magister Administrasi selama tahun 2021, diharapkan memberikan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk berkarya dalam bentuk kajian yang dimunculkan dalam satu wadah yang memiliki nilai akademik maupun *non* akademik.

Mahasiswa dan dosen atau mahasiswa dengan kawan sesama mahasiswa memiliki peluang berkolaborasi untuk dapat menghasilkan satu karya yang dapat mencerminkan nilai-nilai yang diperkenalkan di kampus, dan direalisasi dalam bentuk produk bersama dan sebagai wujud nyata komitmen prodi merealisasi VMT.

Kaprodi

Dr. Dra. Mesta Limbong, M.Psi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
GELAR AKADEMIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DUNIA POLITIK DAN BIROKRASI	
<i>Oleh: Witarsa Tambunan.....</i>	1
MEMBENTUK MANUSIA UNGGUL MELALUI PROGRAM MERDEKA BELAJAR	
<i>Oleh: Desi Sianipar.....</i>	33
PEMBELAJARAN SETELAH PANDEMI: TEKNOLOGI HARUSKAH DITINGGALKAN?	
<i>Oleh: Nevly Wisano Powa.....</i>	61
IMPLEMENTASI SEKOLAH MENYENANGKAN PADA KURIKULUM MERDEKA SEBAGAI PILAR UTAMA GAGASAN KI HADJAR DEWANTARA	
<i>Oleh: Mesta Limbong, Hendrik Palinggi.....</i>	81

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL

PELAJAR PANCASILA (P5) KURIKULUM MERDEKA

KELAS X SMKN 1 TANA TORAJA

Oleh: Yusak Yokoyama, Mesta Limbong 101

PROFIL PENULIS..... 135

GELAR AKADEMIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DUNIA POLITIK DAN BIROKRASI

Oleh: Witarsa Tambunan

Witarsa.oke@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini merupakan suatu pemikiran mengenai akar permasalahan dari pertanyaan mengapa masyarakat begitu bersemangatnya mencari gelar-gelar akademik seperti Prof, Dr, MH, MBA, M.Si, MA, M.SC, ME.Con, BA, B comm, Dra, Dr, SE, SH, IR, SAg, ST dan seterusnya hanya untuk gagah-gagahan tanpa mau bersusah payah menuntut ilmu pengetahuan secara formal atau mau memperdalam kualitas keilmuannya yang saat sekarang ini dibutuhkan dalam rangka memasuki Era Revolusi Industri Generasi 5.0. Dalam menganalisis/membedah masalah ini penulis menggunakan pendekatan analisis *causalita* (sebab akibat), sebagai alat bantu untuk membedah, penulis menggunakan diagram yang penulis sebut dengan Analisa 3 pohon yakni: 1) pohon masalah 2) pohon harapan; dan 3) pohon solusi. Dari pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa berkembangnya budaya akademik terjadi apabila difungsikannya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan efektif, membangun kreativitas anak sejak dini (anak didik), mengembangkan sikap menghargai akademik dan meningkatkan kualitas dosen serta memberi penghargaan kepada dosen yang berprestasi. Apabila berkembangnya budaya akademik akan dapat mendongkrak terjadinya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwiyanto. (2015). Reformasi Birokrasi Kontekstual. Penerbit: UGM Press.
- Agus Dwiyanto. (2018). Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia. Penerbit: UGM Press.
- Anisa Septianingrum. (2018), REVOLUSI INDUSTRI: Sebab dan Dampaknya
- Astrid Savitri (2019), Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0. Penerbit Genesis.
- Astrid Savitri (2019) REVOLUSI INDUSTRI 4.0
- AUDI RAHMANTIO. (2020). Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang Di Era Disrupsi 4.0
- Cholik, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 2(6),21-30. Diakses pada 8 Februari 2021 dari <http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/130/207>
- Dayu Pratyahara (2018), Revolusi Industri 4.0 Siap Menghadapi Dan Menyambut Tantangan. Penerbit Pustaka Baru Press
- Eko Prasajo (2020), Memimpin Reformasi Birokrasi Kompleksitas & Dinamika
- Halifa Haqqi & Hasna Wijayati, (2019), Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integritas.

Ketut Jelantik (2019), *Dinamika Pendidikan Dan Era Revolusi Industri 4.0*

Law, K. M., Lee, V. C., & Yu, Y. T. (2010). Learning motivation in e-learning facilitated computer programming courses. *Computers & Education*, 55(1), 218-228.

Miftah Thoha (2019), *Birokrasi Pemerintah Indonesia di Era Reformasi*,

Muhammad Munadi (2020), *MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI di Era*

Mulyasa, H. E., Iskandar, H. D., & Aryani, W. D. (2017). *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran: Sesuai Standar Proses*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Perubahan Birokrasi Indonesia. Penerbit Kementrian Pendayagunaan AparaturNegara dan Reformasi Birokrasi.

Philip Kotler, Hermawan Kartajaya, Iwan Setiawan (2022) *Marketing 5.0: Teknologi untuk Kemanusiaan*

Prayogo Kusumaryoko (2020), *Manajemen Sumber Daya Manusia Di EraRevolusi Industri 4.0* PT. Gramedia.

Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan Ips*, 1(3), 177-187.

REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Riris Katharina (2018), *Reformasi Birokrasi-Indonesia dan Revolusi Industri 4.0 -*

Rohman (2020), *Reformasi Birokrasi dan Good Governance*

- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7111-7120.
- SEDARMAYANTI (2017), REFORMASI ADMINISTRASI PUBLIK, Reformasi Birokrasi Dan Kepimpinan Masa Depan. (Mewujudkan Pelayanan Prima dan Pemerintahan yang baik)
- Tambunan, W. (2020). 65 Tahun Hidup dalam Kebhinekaan: Pandangan Kritis dari Sisi Pendidikan Politik. Batu: Literasi Nusantara.
- Waluyo, Hari. *Memahami Proses Belajar, Kesulitan dan Alternatif Pemecahannya*, Bandung: Al-fabeta, 2009
- Yusriadi (2018) Reformasi Birokrasi dalam Pelayanan Publik

MEMBENTUK MANUSIA UNGGUL MELALUI PROGRAM MERDEKA BELAJAR

Desi Sianipar

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar merupakan salah satu program pendidikan yang ditetapkan dan dijalankan pemerintah untuk menciptakan suasana belajar yang merdeka dan menyenangkan sehingga peserta didik, pendidik, orang tua dan semua orang memiliki kebebasan untuk mengembangkan karena sebelumnya banyak keluhan dalam dunia pendidikan yang menghambat kebebasan berpikir dan berkarya. Akibatnya, hal tersebut menghambat pembentukan manusia Indonesia yang unggul. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemahaman tentang pembentukan manusia unggul melalui program merdeka belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) di mana peneliti melakukan kajian atas literatur terbaru yang membahas tentang pembentukan manusia unggul melalui program merdeka belajar. Hasil penelitian ini adalah pembentukan manusia unggul melalui program merdeka belajar sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pendidik, dan kurikulum merdeka. Kepala sekolah memiliki kebebasan untuk mengoptimalkan kompetensinya sendiri dan kompetensi pendidik dan peserta didik yang terfokus pada perwujudan manusia unggul. Pendidik harus bebas mengembangkan kompetensinya untuk mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif demi kepentingan

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Sopan dan Helena Ras Ulina Sembiring, *Memposisikan Human Capital Menuju Indonesia Tangguh* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022), 63-65.
- Ainia, Dela Khoirul, "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 3 No. 3 Tahun 2020: 95-99.
- Angga dan Sofyan Iskandar, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*". *Jurnal Basicedu* Vol. 6 No. 3 Tahun 2022: 5298. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2918>.
- Harmadi, Sonny Harry B. dan Riant Nugroho, *Population Policy: Praktik dan Tantangan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), 249-251.
- Hikmah, Nurul, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Tangerang: Bait Qur'any Multimedia, 2022), 24-26.
- Ismanto, Hadi dan HM. Musfiqon, *Kepemimpinan Sekolah Unggul* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 29-32.
- Kemdikbudristek, *Buku Saku Merdeka Belajar: Prinsip dan Implementasi pada Jenjang Pendidikan SMA*.
<https://repositori.kemdikbud.go.id/20029/1/Buku%20Merdeka%20Belajar%202020.pdf>

Kemdikbudristek, *Implementasi Kurikulum Merdeka: Kurikulum Merdeka sebagai Opsi Satuan Pendidikan dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Tahun 2022 s.d. 2024.*

<https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/>

Kemdikbudristek, *Tentang Kurikulum Merdeka.*

[https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Tentang-Kurikulum-Merdeka.](https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Tentang-Kurikulum-Merdeka)

Kemdikbudristek. *Buku Saku Merdeka Belajar: Prinsip dan Implementasi pada Jenjang Pendidikan SMA.*

<https://repositori.kemdikbud.go.id/20029/1/Buku%20Merdeka%20Belajar%202020.pdf>

Kemdikbudristek. *Merdeka Belajar: Pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar*, 11 Desember 2019,

[http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/merdeka-belajar/Episode-1.](http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/merdeka-belajar/Episode-1)

Maula, Rizal, dkk., *Merdeka Belajar-- Episode 1-10 Kemedikbudristek* (Jakarta: Komunitas Pemuda Pelajar Merdeka, 2021), 71.

Pangestu, Dimas Aldi dan Saefur Rochmat, "Filosofi Merdeka Belajar Berdasarkan Perspektif Pendiri Bangsa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 6, Nomor 1, Juni 2021: 78-92.

[https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1823.](https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1823)

Sihaloho, Binner, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di SMK Negeri 1 Patumbak." *Jurnal Guru Kita* Vol. 6 No 2 Maret 2022: 31-41.

Yamin, Muhammad dan Syahrir “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran).” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* Vol. 6. No. 1. April 2020: 126-134.

Zaharah, “Konsep Kebijakan Merdeka Belajar Pendidikan di Indonesia”. Dalam Abdul Rahmat (ed.), *Merdeka Belajar* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 66-67.

PEMBELAJARAN SETELAH PANDEMI: TEKNOLOGI HARUSKAH DITINGGALKAN?

Oleh: Nevly Wisano Powa

SMK Santa Maria Jakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan teknologi pada pembelajaran setelah pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi dan juga wawancara mendalam. Lokasi penelitian adalah SMK Santa Maria Jakarta Pusat. Hasil penelitian menemukan bahwa pemanfaatan teknologi di SMK Santa Maria masih terus dilakukan sesuai dengan rencana strategis sekolah meskipun tidak melaksanakan pembelajaran jarak jauh seperti pada masa awal pandemi Covid-19. Pemanfaatan teknologi juga dinilai cukup efektif untuk membangun budaya digitalisasi dan meningkatkan minat belajar siswa. Pendidikan pasca pandemi bukan berarti kembali pada pembelajaran tradisional tanpa pemanfaatan teknologi, namun memberikan pengalaman lebih banyak dengan memanfaatkan teknologi sebagai bekal untuk masa depan siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Setelah Pandemi, Teknologi

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2022). Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1816–1823. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.642>
- Hervi Anggraini, A., Karlina, H., Utami Wijayanti, R., & Wismanto Hadi, W. (2022). Impact Of Technology And Information After A Period Of Pandemic For Education And Health In Indonesia. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v3i1.122>
- Kemdikbud. (2022a). Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kemdikbud. (2022b). Digitalisasi Sekolah Akan Mampu Tingkatkan Kualitas Pembelajaran
- Siswa. Retrieved September 24, 2022, from <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/fokus/detail/digitalisasi-sekolah-akan-mampu-tingkatkan-kualitas-pembelajaran-siswa>
- Kerres, M., & Buchner, J. (2022). Education after the Pandemic: What We Have (Not) Learned about Learning. *Education Sciences*, 12(5). <https://doi.org/10.3390/educsci12050315>

- Mulyasa, H. E., Iskandar, H. D., & Aryani, W. D. (2017). *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran: Sesuai Standar Proses*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, N. (2020). Blended Learning dan Aplikasinya di Era New Normal Pandemi Covid-19. *Agriekstensia*, 19(2), 121–128.
- REFO Indonesia. (2022). PTM 100% Lupakan Pembelajaran Daring. Retrieved September 24, 2022, from <https://www.refoindonesia.com/ptm-100-lupakan-pembelajaran-daring/>
- Rionga, L. A., & Alwi, M. (2021). Perencanaan Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 di Mts Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Prosiding Fakultas Agama Islam Universitas Darmawangsa*, 112–121. Retrieved from <https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/view/22%0Ahttps://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/viewFile/22/40>
- Seftiani, D. S., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2022). Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6412–6418. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3223>
- Swargiary, K., & Roy, K. (2022). Learning with Web Technologies after Pandemic Situation : Educational Technology. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(7). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11174.40008>

- Tampubolon, D. P., Thesalonika, N., & Rustini, T. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (JIMU)*, 9–20.
- The Indonesian Forum. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh dan Persiapan Menuju Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*. Jakarta. Retrieved from <https://www.theindonesianinstitute.com/the-indonesian-forum-seri-74-evaluasi-pembelajaran-jarak-jauh-dan-persiapan-menuju-pembelajaran-tatap-muka/>
- Widiasworo, E. (2019). *Guru Ideal di Era Digital*. Yogyakarta: Noktah.
- Widyasari, A., Widiastono, M. R., Sandika, D., & Tanjung, Y. (2022). Fenomena Learning Loss sebagai Dampak Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *BEST JOURNAL (Biology Education Science & Technology)*, 5(1), 318–323.

IMPLEMENTASI SEKOLAH MENYENANGKAN PADA KURIKULUM MERDEKA SEBAGAI PILAR UTAMA GAGASAN KI HADJAR DEWANTARA

Mesta Limbong¹, Hendrik Palinggi²

mesta.limbong@uki.ac.id, palinggi.hendrik@gmail.com

Magister Administrasi Pendidikan Universitas Kristen Indonesia

ABSTRAK

Tujuan kajian ini untuk merefleksikan manajemen sekolah menyenangkan bagi siswa untuk belajar, merefleksikan guru ideal yang dapat menjadi among dan pamong bagi anak didiknya. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Hasil temuan, pertama untuk menghasilkan manajemen pendidikan yang menyenangkan sesuai filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara pada kurikulum merdeka dapat diwujudkan jika kepala sekolah sebagai manajer dapat menciptakan lingkungan sekolah sebagai sebuah ekosistem yang membuat orang-orang di dalamnya mampu bekerja dengan suka cita, tenang, penuh tanggung jawab, dan berkembang dengan baik, dan sebagai administrator, kepala sekolah dengan aktif mewujudkan kurikulum berjalan dengan baik sesuai dengan visi, misi sekolah; Kedua untuk menghasilkan pembelajaran pendidikan yang menyenangkan sesuai filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara pada kurikulum merdeka dapat diwujudkan jika guru mengembangkan dirinya secara baik pada kompetensi pedagogik,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2019). *Gagasan tentang Manajemen Pendidikan (I)*. Lembaga Pengembangan Pendidikan Anak Bangsa.
- Arief, M. (2020). *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan Optimalisasi Pendidikan Pembiasaan dan Psikologi Perkembangan*. Literasi Nusantara.
- Halid, A. (2020). *Membangun Sekolah Prinsip Pembelajaran Sukses, Siswa Kreatif (I (ed.))*. UIJ Kyai Mojo.
- Handayani, M., Siswantari, Astut, R., & Hariyanti, E. (2020). *MENDUKUNG KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SEKOLAH AMAN DAN MENYENANGKAN (I)*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Istiq'faroh, N. (2020). RELEVANSI FILOSOFI KI HAJAR DEWANTARA SEBAGAI DASAR KEBIJAKAN PENDIDIKAN NASIONAL MERDEKA BELAJAR DI INDONESIA. *Pendidikan Lintang Songo, 3(2)*, 1–10.
- Kemendikbud. (2020). *RISALAH KEBIJAKAN*.
- Musanna, A. (2017). INDIGENISASI PENDIDIKAN: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 2(1)*, 117–133.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v2i1.529>

- Noor, T. (2018). RUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL Pasal 3 UNDANG-UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL NO 20 TAHUN 2003. *Unsika.Ac.Id*, 20, 123–144.
- Setiawan, R. (2021). PENERAPAN GERAKAN SEKOLAH MENYENANGKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 10(4), 393-403.
- Widiningsih, & Abdi, J. (2021). Pembelajaran Yang Menyenangkan dan Bermakna Pada Kondisi Khusus. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) KURIKULUM MERDEKA KELAS X SMKN 1 TANA TORAJA

Yusak Yokoyama, Mesta Limbong

Magister Administrasi Pendidikan UKI Jakarta

email: yusakayama@gmail.com; mesta.limbong@uki.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas X SMKN 1 Tana Toraja. adalah bagian dari pembelajaran utama yang dilaksanakan di kurikulum merdeka yang wajib dilakukan di satuan pendidikan. Alokasi waktu untuk pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah 30% per tahun. Pembelajaran menekankan pada prinsip holistik, kontekstual, berpusat pada murid dan eksploratif yang dirancang melalui delapan tema yang diharapkan dapat menjawab isu-isu sentral terkait dengan adanya perubahan iklim, radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi dan kehidupan berdemokrasi. Berdasarkan hasil studi pustaka dan pengamatan langsung oleh peneliti, didapatkan gambaran bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila untuk kelas X SMKN 1 Tana Toraja, mengambil tiga tema yang dilaksanakan tahun ini yaitu Kebekerjaan, gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal. Kegiatan proyek ini berjalan dengan lancar karena adanya kolaborasi dan

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbudristek, (2022). Modul Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta
- Kemdikbudristek, (2022).Dimensi, Elemen Dan Sub Elemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849.
- Muin, A., Fakhruddin, A., Makruf, A. D., & Gandi, S. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan Ips*, 1(3), 177-187.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Fauziah, H., Azzifah, N., & Khamelia, W. (2022). Kebebasan Dalam Kurikulum Prototype. *As-Sabiqun*, 4(1), 115-131.

Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7111-7120.

Saputro, Y. E., Kismartini, K., & Syafrudin, S. (2016). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal Of Conservation*, 4(1).

Suhardi, S. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Dimensi Profil Pancasila. *Book Chapter Of Proceedings Journey-Liaison Academia And Society*, 1(1), 468-476.

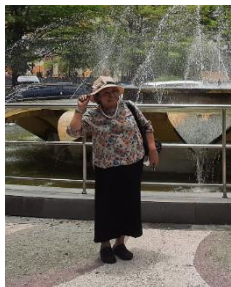
Warsono, W. (2022). Pendidikan Karakter Dan Profil Pelajar Pancasila. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1).

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>

https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduhannya/Dimensi_Ppp.Pdf

PROFIL PENULIS

Mesta Limbong



Penulis menyelesaikan pendidikan Program Sarjana dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan program Studi Psikologi dan Bimbingan, Universitas Kristen Indonesia, Menyelesaikan Pendidikan Program Magister Psikologi Pendidikan di Universitas Indonesia. Dan pendidikan akademik Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta. Sejak tahun 1988 menjadi staf pengajar di FKIP- UKI, dosen tamu di FKIP Atmajaja, serta menjadi konsultan untuk pendidikan di lingkungan perkebunan sawit di Indonesia. Saat ini masih aktif mengajar di Prodi Administrasi Pendidikan PPs UKI. Publikasi ilmiah di beberapa jurnal yang berhubungan dengan pendidikan.

Witarsa Tambunan



Penulis menyelesaikan Pendidikan S 1 tahun 1981 dari Fisipol UGM, Studi S2 dari UI dalam bidang Ilmu Administrasi dan Pendidikan S3 dari UNJ. Mendapat penghargaan sebagai fasilitator untuk pengembangan destinasi pariwisata di DKI.

Desi Sianipar



Penulis dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana UKI. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada bidang Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Injili Koinonia. Kemudian melanjutkan pendidikan magister dan doktor pada bidang Teologi di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta. Saat ini penulis juga menekuni penulisan karya ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Kristen dan teologi. Penulis dapat dihubungi melalui email: desi.sianipar07@gmail.com

Nevly Wisano Powa



Penulis lahir di Wioi–Minahasa Tenggara, 17 November 1988. Pendidikan: S1 Pendidikan Matematika (S.Pd.) – Universitas Pelita Harapan, S2 Magister Pendidikan (M.Pd.) – MAP – Universitas Kristen Indonesia. Bekerja di SMK Santa Maria Jakarta dan bertugas sebagai Koordinator Kurikulum Yayasan Nitya Bhakti.

Hendrik Palinggi



Penulis menyelesaikan S1 Teknik Elektro di Unika Atma Jaya Makassar, S1 Pendidikan Fisika di Universitas Terbuka, serta menyelesaikan S2 Magister manajemen administrasi pendidikan di Universitas Kristen. Pernah mengajar di SMA Katolik Rantepao tahun, Guru Fisika SMA Negeri 6 Toraja Utara dan saat ini Guru Fisika di SMA Kristen Rantepao tahun 2007 sampai sekarang.

Yusak Yokoyama



Penulis lahir di Madandan (Tana Toraja)/02 April 1980. Bekerja di SMKN 1 Tana Toraja. Lahir di Karambe, Lembang Rinding Batu, Kec. Kesu' Toraja. Email yusakyokoyama24@guru.smk.belajar.id; yusakyama@gmail.com. Pengalaman menjadi nara sumber dari berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan guru, aktif di kegiatan organisasi di lingkungan pendidikan Toraja.

Bunga Rampai

"Pendidikan yang Mencerdaskan"

Dalam Rangka Hari Pendidikan Nasional Tahun 2022

Gelar akademik adalah bentuk penghargaan yang dapat dicapai dari setiap strata pendidikan yang telah dicapai kurun waktu tertentu. Dengan berkembangnya budaya akademik akan dapat mendorong terjadinya masyarakat demokratis yang ditandai dengan kebebasan menyatakan pikiran dan pendapat, sehingga masyarakat bebas melakukan penelitian sesuai dengan kompetensinya dan terjadilah kreativitas masyarakat. Apabila masyarakat berkembang menjadi masyarakat demokratis yang salah satu ditandai dengan munculnya budaya akademik, sehingga masyarakat menghargai gelar akademik yang disandang oleh masyarakat, dengan pengertian lain bahwa gelar akademik yang disandang itu sesuai dengan kompetensi.

Merdeka Belajar merupakan salah satu program pendidikan yang ditetapkan dan dijalankan pemerintah untuk menciptakan suasana belajar yang merdeka dan menyenangkan sehingga peserta didik, pendidik, orang tua dan semua orang memiliki kebebasan untuk mengembangkan kapasitasnya yang sebelumnya banyak keluhan dalam dunia pendidikan yang menghambat kebebasan berpikir dan berkarya. Akibatnya, hal tersebut menghambat pembentukan manusia Indonesia yang unggul. Pembentukan manusia unggul melalui program merdeka belajar sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pendidik, dan kurikulum merdeka. Kepala sekolah memiliki kebebasan untuk mengoptimalkan kompetensinya sendiri dan kompetensi pendidik dan peserta didik yang terfokus pada perwujudan manusia unggul.

Kurikulum merdeka memungkinkan peserta didik untuk berpikir dan bertindak kreatif, inovatif, analitis, kritis, kolaboratif, serta berkarakter dalam proses pembelajaran di mana hal itu mengantar mereka menjadi manusia unggul. Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi semua warga sekolah termasuk siswa, guru, dan orang tua. Untuk itu, pemanfaatan teknologi melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi salah satu. Teknologi yang semula dinilai asing semakin lama menjadi sahabat bagi guru dalam mengembangkan pembelajarannya. Namun, tidak dipungkiri bahwa pembelajaran tatap muka secara langsung lebih banyak memberikan dampak positif bagi perkembangan sikap jika dibandingkan dengan PJJ. Sikap sulit terdeteksi melalui pembelajaran jarak jauh, khususnya bagi peserta didik yang masih dalam proses perkembangan.

Guru ideal menjadi among dan pamong bagi anak didiknya. Untuk menghasilkan manajemen pendidikan yang menyenangkan sesuai filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara pada kurikulum merdeka dapat diwujudkan jika kepala sekolah sebagai manajer dapat menciptakan lingkungan sekolah sebagai sebuah ekosistem yang membuat orang-orang di dalamnya mampu bekerja dengan suka cita, tenang, penuh tanggung jawab, dan berkembang dengan baik, dan sebagai administrator, kepala sekolah dengan aktif mewujudkan kurikulum berjalan dengan baik sesuai dengan visi, misi sekolah; Kedua untuk menghasilkan pembelajaran pendidikan yang menyenangkan sesuai filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara pada kurikulum merdeka dapat diwujudkan jika guru mengembangkan dirinya secara baik pada kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan potensi dari masing-masing siswa peran guru dan orangtua selanjutnya adalah memberikan dukungan dan tuntunan bagi peserta didik.

Pelaksanaan Projek penguatan profil pelajar pancasila adalah bagian dari pembelajaran utama yang dilaksanakan di kurikulum merdeka yang wajib dilakukan di satuan pendidikan. Alokasi waktu untuk pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila adalah 30% per tahun. Pembelajaran menekankan pada prinsip holistik, kontekstual, berpusat pada murid dan eksploratif yang dirancang melalui delapan tema yang diharapkan dapat menjawab isu-isu sentral terkait dengan adanya perubahan iklim, radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi dan kehidupan berdemokrasi.